

---

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK CENTRAL ASIA, TBK TAHUN 2011 – 2022

Christ Winderis  
STMIK Dharmapala Riau  
Email: Chrispku1@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Aset terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Metode analisis data menggunakan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020. Artinya setiap peningkatan likuiditas maka akan mendorong peningkatan Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Sehingga perlunya meningkatkan efisiensi dalam memenuhi kewajiban pembayaran kembali perusahaan. kewajiban kepada pihak di luar perusahaan Aset berpengaruh signifikan negative terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020. Artinya peningkatan aset dapat menurunkan Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Sehingga perusahaan perlu berupaya meningkatkan penjualan dengan memperluas target pasar dan mengembangkan kualitas produk agar pelanggan tertarik dan laba perusahaan meningkat, dengan laba yang meningkat maka perusahaan dapat melakukan investasi sehingga aset perusahaan akan meningkat.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Aset, Profitabilitas

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of Liquidity and Assets on Profitability of PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Methods of data analysis using analytical methods using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that liquidity has a significant positive effect on the profitability of PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia in 2011 - 2020. This means that any increase in liquidity will encourage an increase in the profitability of PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. So it is necessary to increase efficiency in fulfilling the company's repayment obligations. liabilities to parties outside the company Assets have a significant negative effect on the profitability of PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia in 2011 – 2020. This means that an increase in assets can reduce the profitability of PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. So the company needs to try to increase sales by expanding the target market and developing product quality so that customers are interested and company profits increase, with increased profits the company can invest so that company assets will increase.*

**Keywords:** Liquidity, Assets, Profitability

### 1. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang dapat menjamin kelangsungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, sehingga tercapai laba yang maksimal. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan untuk mencapai laba ini dapat dilakukan jika perusahaan memiliki sejumlah sumber daya. Hubungan antara sumber daya yang membentuk kegiatan tersebut dapat diwakili oleh rasio keuangan.

Kondisi operasi yang baik adalah kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan bisnis. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memproduksi keuntungan selama periode tertentu. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan rendah, maka peringkat pada kinerja perusahaan juga akan rendah (Riski, Lie, Jubi, & Ervina, 2018).

Perbankan adalah lembaga yang memainkan peran utama dalam hal ini perkembangan suatu negara. peran ini diwujudkan dalam fungsi bank sebagai lembaga keuangan menengah (*financial intermediary institution*), yaitu menggalang dana dari masyarakat di bentuk tabungan dan redistribusi dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat atau bentuk lain secara berurutan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Salah satu bank umum yang sangat besar di Indonesia ialah Bank Central Asia, Tbk yang mana pada tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi industri perbankan. Pandemi COVID-19 telah membawa dampak menurunnya aktivitas bisnis dan perekonomian, serta meningkatnya risiko perbankan sejalan dengan tingginya nilai kredit yang direstrukturisasi. Tentunya kondisi ini dapat mempengaruhi profitabilitas yang dimiliki oleh perbankan salah satunya PT Bank Central Asia, Tbk.

Ada beberapa faktor Mempengaruhi profitabilitas, yaitu hubungan kelancaran. likuiditas adalah solvabilitas perusahaan semua kewajiban bisnis jangka pendek. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi rasio lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu aset. pertumbuhan aset adalah total aset (Inrawan, Lie, Putri, & Rukmana, 2021).

Untuk meningkatkan return, investor harus memperhatikan beberapa faktor yang dijadikan acuan untuk mengevaluasi suatu saham, yaitu likuiditas dan aset suatu perusahaan. Menurut (Horne dan Wachowicz, 2012), yang menetapkan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Artinya semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Sinarti & Rahmadany, 2018), yang mana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang berada di keuangan perusahaan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Begitu juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riski, Lie, Jubi, & Ervina, 2018), bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paul, Bhowmik, & Famanna, 2020) yang mana dalam penelitiannya likuiditas yang dilihat dari CR justru tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Aset juga merupakan hal penting yang perlu di perhatikan dalam kegiatan usaha. Hal ini karena aset selalu dikaitkan dengan struktur modal perusahaan. Pasalnya, struktur modal merupakan sumber pembiayaan bagi seluruh pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasinya untuk menghasilkan laba dan tersedianya dana internal perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian terkait pengaruh aset terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, dimana (Inrawan, Lie, Putri, & Rukmana, 2021) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan (Tandi, Tommy, & Untu, 2018), justru menemukan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari s pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa profitabilitas di pengaruhi oleh likuiditas dan aset, sedangkan dalam penelitian terdahulu justru terdapat penelitian yang justru memiliki pengaruh yang

berbeda sehingga kajian terkait profitabilitas menjadi menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Namun dalam penelitian ini penulis membedakan objek yang diteliti di fokuskan pada PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Sebelum itu terlebih dulu dilihat perkembangan profitabilitas, aset dan likuiditas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia:

**Tabel 1**  
**perkembangan profitabilitas, aset dan likuiditas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2010 - 2020**

Tahun	ROE	CR	Aset
2010	33,3	879,8	324419
2011	33,5	831,7	381908
2012	30,4	763,9	442994
2013	28,2	679,5	496305
2014	25,5	613,5	552424
2015	21,9	570,4	594373
2016	20,5	507,5	676739
2017	19,2	479,3	750320
2018	18,8	454,2	824788
2019	18	438,5	918989
2020	16,5	482,3	1075570

Sumber: Annual Report BCA, 2022

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Likuiditas dan Aset terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Aset terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia tahun 2011 – 2020.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Profitabilitas, atau kemampuan untuk membuat keuntungan, adalah ukuran sebagai persentase yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan mampu melakukan ini. Menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas Perusahaan dapat dinilai dengan cara yang berbeda berdasarkan pendapatan dan aset atau Modal yang dibandingkan satu sama lain.

Menurut (Harahap, 2009), menggambarkan profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua keterampilan dan sumber dayanya. Sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah perusahaan cabang dll.

Juga dikenal sebagai Rasio Profitabilitas atau Profitabilitas, ini mewakili kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua fitur dan sumber yang tersedia, termasuk aktivitas penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. Pengembalian Investasi (*Return on Equity*) Rasio ini merupakan persentase pendapatan bersih yang akan Anda peroleh jika diukur dari modal pemilik (Harahap, 2009).

### Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek saat jatuh tempo menggunakan modal kerja yang tersedia. Likuiditas tidak hanya terkait dengan kondisi keuangan perusahaan secara umum, tetapi juga terkait dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu secara tunai (Syamsuddin, 2001).

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan atau mengukur efisiensi dalam memenuhi kewajiban pembayaran kembali perusahaan. kewajiban kepada pihak di luar perusahaan (likuiditas entitas keuangan), maupun internal dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2011).

Salah satu Rasio Likuiditas yang dapat mengetahui atau dapat di gunakan untuk penelitian ialah Lancar (*Current Ratio*), Rasio ini dihitung dengan cara membagi nilai aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar hasil nilai rasio maka akan semakin lancar perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2011).

### Teori Aset

Secara umum, ketika Anda memahami aset, dikatakan bahwa aset adalah sumber daya. Dikelola oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu Keuntungan ekonomi masa depan diharapkan mengalir ke perusahaan. Aktiva Perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang telah terjadi di masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pembelian atau pembelanjaan dalam bentuk pembelian Produksi dalam negeri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah and Rasyid, 2020), pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai agunan utang cenderung menggunakan utang yang relatif besar. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi stuktur modalnya.

Menurut (Supriyati, 2016) Aset Tetap digolongkan menjadi dua antara lain adalah:

1. Aset Berwujud (*Tangible Asset*) Merupakan aset yang digunakan dalam jangka waktu lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari aset tersebut. Contohnya adalah tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, batubara, dan barang lainnya.
2. Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*) Aset yang digunakan bukan karena fisiknya, tetapi karena kepemilikan atas aset tersebut sehingga kita memiliki hak untuk melakukan sesuatu. Contohnya: hak paten, hak cipta, merek dagang, waralaba, dan royalti.

### Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan penelitian dan telaah pustaka maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020.
2. Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020.

### 3. METODE ANALISIS DATA

Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia, penelitian ini merupakan penelitian sekunder yang menggunakan data sekunder yaitu data *time series* dalam bentuk data tahunan dari tahun 2011 – 2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mendatangi instansi atau pihak yang terkait melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dan selain itu juga dengan melalui publikasi website BCA yang diperoleh melalui annual report tahunan PT Bank Central Asia, Tbk.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat metode analisis model regresi berganda dengan teknik analisis kuadrat terkecil sederhana (*Ordinary Least Square (OLS)*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda teknik analisis (*Ordinary Least Square (OLS)*) dengan bantuan aplikasi SPSS. (Gujarati, 2006) mendefinisikan analisis regresi berganda adalah studi tentang hubungan antara satu variabel tak bebas atau variabel yang dijelaskan dan satu atau dua lebih variabel lain yang disebut variabel bebas atau variabel penjelas.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Sebelum persamaan regresi tersebut di interpretasikan, suatu persamaan regresi harus memenuhi asumsi *best linear unbiased estimation* (BLUE). Dalam asumsi tersebut terdapat beberapa uji yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuannya, diantara uji tersebut yaitu: normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas Uji statistik yang memiliki beberapa uji diantaranya uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### Uji Asumsi Klasik

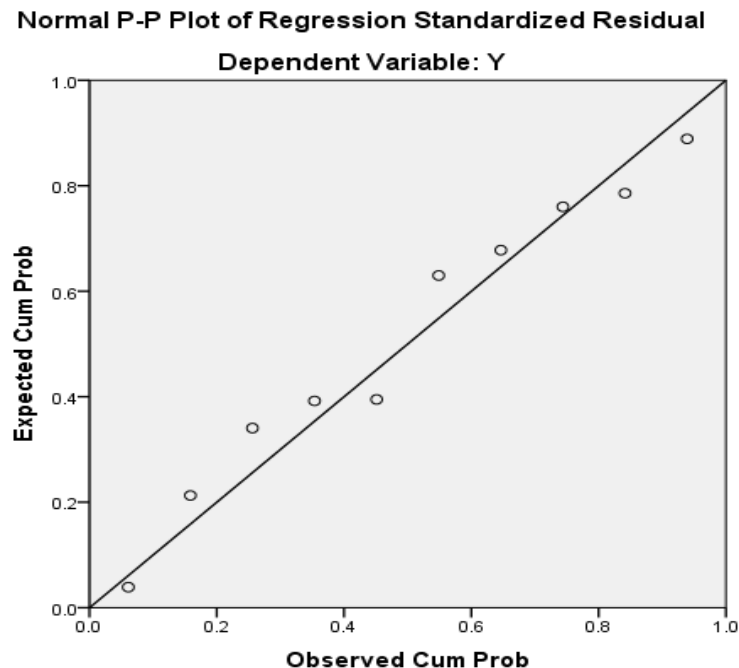
Hasil analisis linear berganda dapat dilihat dari model yang dihasilkan, akan tetapi hasil terbaik haruslah memenuhi ketentuan dari asumsi klasik data, jika tidak ditemukan pelanggaran maka analisis dapat dilakukan. Asumsi klasik sendiri terdiri dari beberapa uji yaitu heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas:

##### 1. Normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dapat dilihat dari *normal probability plot*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik ini didasarkan pada:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

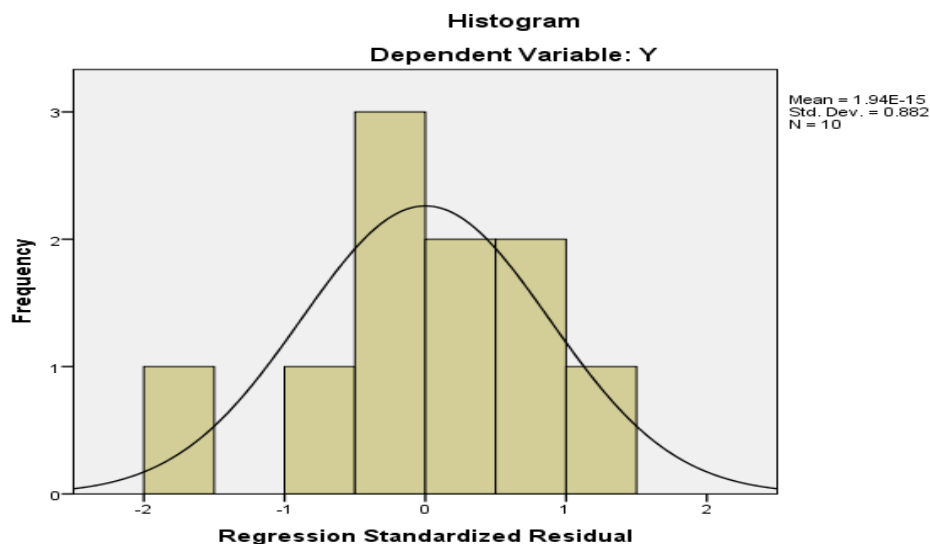
Berikut ini dapat dilihat grafik *Normal probability plot* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber :Data Olahan SPSS, 2022

#### Gambar 1 Uji Normal P-P Plot Of Regression

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain Grafik *Normal probability plot*, uji normalitas dapat juga dilihat dari grafik histogram, apabila grafik berbentuk lonceng maka data berdistribusi normal, berikut dapat dilihat grafik Histogram pada hasil analisis data :



Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

#### Gambar 2 Histogram

Pada Gambar 2 dapat dilihat pada histogram, bahwa gambar berbentuk lonceng, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *torelance* dan nilai *Variance Inflasing factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF) <10 dan *Tolerance*>0,10. Berikut dapat dilihat hasil multikolonieritas data penelitian :

**Tabel 2**  
**Hasill Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.242	4.126
X2	.242	4.126

a. Dependent Variable: Y

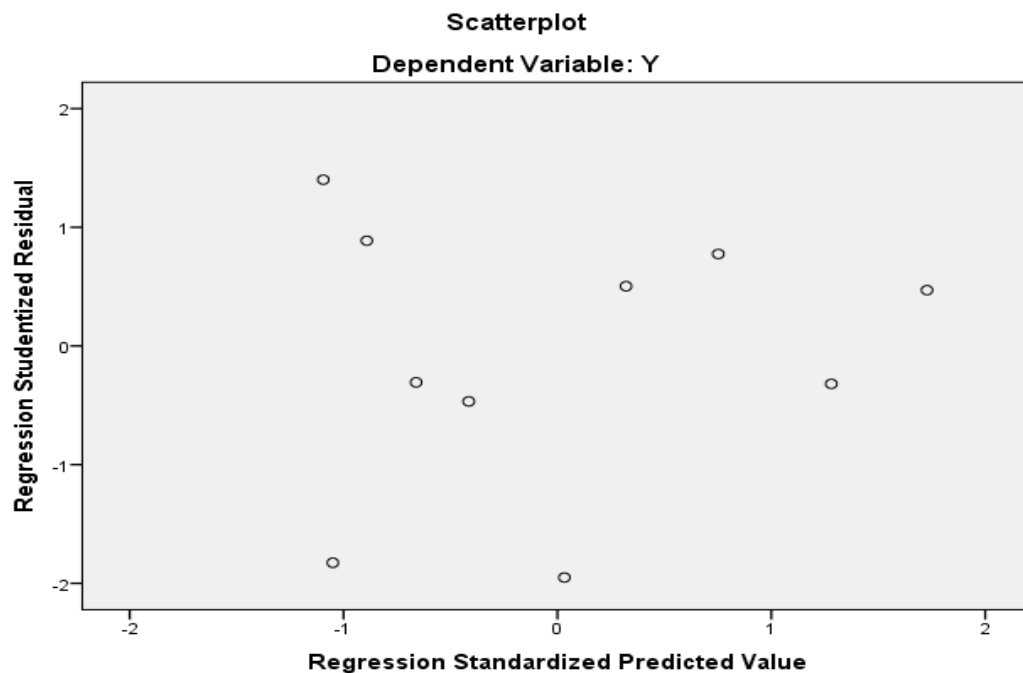
Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) variabel bebas memiliki nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) <10 yaitu likuiditas sebesar 4,126 dan aset sebesar inflasi 4,126. Dan untuk nilai *Tolerance* variabel bebas >0,10 yaitu likuiditas dan aset sebesar 0,242, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini lulus multikolonieritas.

### 3. Heteroskedastisitas

salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). *Scatterplot* pada penelitian ini terlihat pada gambar berikut:





Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

**Gambar 1 Uji Scatterplot**

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa titik pada gambar menyebar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini lulus uji heteroskedastisitas.

#### 4. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan (*interdependence*) pada data periode sebelumnya dan periode sekarang. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Di dalam penelitian ini, autokorelasi dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson*. Adapun untuk pengujian autokorelasi dilakukan dengan tes statistik Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti tidak ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Pada tabel berikut dapat lihat tes statistik Durbin Watson:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi Tes Statistik Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.937



a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson atau D-W berada diantara - 2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi yaitu 1,937 sehingga dapat disimpulkan analisis data lulus uji autokorelasi.

### Uji Statistik

Uji statistic ialah uji yang dapat melihat ketetapan model berdsarkan beberapa uji diantaranya parsial (uji t), uji simultan (uji f), serta juga menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel dependennya ( $R^2$ ).

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara serempak dapat diketahui menggunakan uji simultan atau uji F. pada saat nilai probabilitas signifikansi (sig) F memiliki angka yang kecil dari 0,05.

**Table 4**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	299.159	2	149.579	197.329	.000 <sup>b</sup>
Residual	5.306	7	.758		
Total	304.465	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji simultan diperoleh nilai probability sebesar 0.0000 nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05, hal ini berarti bahwa likuiditas (X1) dan asset (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu melalui uji parsial atau uji t yang mana variabel dikatakan berpengaruh pada saat nilai probabilitinya lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 5**  
**Analisis Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.332	.052
X1	7.338	.000

X2	-2.702	.031
----	--------	------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Analisis uji parsial menunjukkan hasil yang dijelaskan berikut ini:

1. Variabel Likuiditas (X1)

likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mana ini menjelaskan bahwa pada tingkat 5% likuiditas signifikan mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Hasil analisis ini sesuai dengan hipotesis bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia.

2. Variabel Aset (X2)

Aset memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mana ini menjelaskan bahwa pada tingkat 5% aset signifikan mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Hasil analisis ini sesuai dengan hipotesis bahwasanya aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia.

**c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi atau nilai Adjusted R-square ialah untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.978	.87064

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Pada tabel uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwasanya likuiditas (X1) dan aset (X2) sebesar 0,978 atau 97,8% mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Sedangkan 2,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Analisis Hasil Regresi**

**Table 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.708	4.163	
X1	.032	.004	.744

X2	-7.193E-6	.000	-.274
----	-----------	------	-------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Tabel diatas ialah analisis regresi linear berganda, yang mana persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -9,708 + 0,032X_1 - 7.193E-6X_2$$

Persamaan ini menjelaskan :

1. Koefisien Konstanta

Menunjukkan konstanta sebesar 9,0708. Hal ini berarti semua variabel indenpenden (likuiditas dan aset) diasumsikan bernilai tetap, maka dapat dikatakan bahwa Y (profitabilitas) sebesar 9,0708.

2. Koefisien Likuidutas (X1)

Dari persamaan regresi dapat diketahui koefisien likuiditas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,032 jika likuiditas meningkat sebesar 1% maka mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,032 dan variabel lain di anggap tetap.

3. Koefisien Aset (X2)

Dari persamaan regresi dapat diketahui koefisien variabel aset menunjukkan nilai koefisien sebesar 7.193E-6 yang artinya asset meningkat Rp100.000 maka profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,7193 dengan asumsi variabel lain di anggap tetap.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas Terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia

Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mana ini mnjelaskan bahwa pada tingkat 5% likuiditas signifikan mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Hasil analisis ini sesuai dengan hipotesis bahwasanya likuiitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0,032 jika likuiditas meningkat sebesar 1% maka mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,032 dan variabel lain di anggap tetap.

Artinya semakin besar nilai Rasio saat ini kemudian akan ditampilkan profitabilitas akan meningkat. Profitabilitas besar ternyata semakin besar efisiensi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang lebih pendek atau likuiditas membaik. Likuiditas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan menghasilkan tanggapan positif dari investor Menyediakan modal, itu mungkin digunakan oleh perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitas.

Likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola likuiditasnya berakibat pada brand image perusahaan menurun dan apabila brand image menurun berakibat pada ketidakpercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Apalagi bagi perusahaan perbankan likuiditas juga harus dikelola dengan baik, karena apabila likuiditas besar menimbulkan idle fund dan kalau kecil

akan menimbulkan rush. Oleh sebab itu mengenai rasio likuiditas ini tidak dapat dianalisis secara parsial antara rasio yang satu dengan rasio yang lain.

### **Pengaruh Aset Terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia**

Aset memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mana ini menjelaskan bahwa pada tingkat 5% aset signifikan mempengaruhi profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Hasil analisis ini sesuai dengan hipotesis bahwasanya aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar  $7.193E-6$  yang artinya asset meningkat Rp100.000 maka profitabilitas PT bank Central Asia, Tbk di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,7193 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Semoga berhasil perusahaan untuk mencapai tujuan ditentukan oleh kekuatan manajer dalam mengelola perusahaan melalui strategi dan metode yang efektif dan efisien. Tujuan perusahaan adalah pertumbuhan profitabilitas. Dengan bertambahnya profitabilitas perusahaan lebih tinggi daripada perusahaan dapatkan untung besar dengan keuntungan lebih dari perusahaan mengembangkan bisnis Anda dan membayar kewajiban Anda. Dari begitu banyak rasio profitabilitas peneliti mengeksplorasi dengan Return On Kekayaan bersih (ROE). Apa yang ditunjukkannya? Pengembalian ekuitas adalah kemampuan modal untuk mengukur keuntungan setelah pajak dengan ekuitas berinvestasi di perusahaan.

Besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, bukan hanya hak perusahaan saja tetapi terdapat hak dari pihak lain juga karena sebagiannya berasal dari pinjaman/hutang. Kebutuhan pendanaan harus dapat terpenuhi oleh setiap perusahaan dalam jumlah yang cukup baik berasal dari modal sendiri maupun hutang. Ketika aktifitas perusahaan meningkat, ketersediaan modal yang cukup untuk membiayai kegiatan perusahaan harus dapat segera dipenuhi agar tidak terjadi hambatan. Sebaliknya ketika aktifitas perusahaan menurun akan menimbulkan jumlah kas yang terlalu besar dan terjadi kelebihan modal yang menjadi beban perusahaan. Maka manajemen harus menerapkan kebijakan struktur modal dalam pendanaannya yang efektif dan efisien (Novitasari, Setiadi, & Anwar, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Inrawan, Lie, Putri, & Rukmana, 2021), bahwasanya pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Kesimpulan**

Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020. Artinya setiap peningkatan likuiditas maka akan mendorong peningkatan Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Sehingga perlunya peningkatan efisiensi dalam memenuhi kewajiban pembayaran kembali perusahaan. kewajiban kepada pihak di luar perusahaan
2. Aset berpengaruh signifikan negative terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia Tahun 2011 – 2020. Artinya peningkatan asset dapat menurunkan Profitabilitas PT Bank Central Asia, Tbk Indonesia. Sehingga perusahaan perlu berupaya meningkatkan penjualan dengan memperluas target pasar dan mengembangkan kualitas produk agar pelanggan tertarik dan laba perusahaan meningkat, dengan laba yang meningkat maka perusahaan dapat melakukan investasi sehingga aset perusahaan akan meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

- Harahap, S. S. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inrawan, A., Lie, D., Putri, D. E., & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9(2), 214-242.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Studi Kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL INVESTASI* 5(2), 13-24.
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2020). Impact of Liquidity on Profitability: A Study on the Commercial Banks in Bangladesh. *Advances in Management & Applied Economics* 11(1), 73-90.
- Riski, K. M., Lie, D., Jubi, & Ervina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist* 6(1), 76-83.
- Sinarti, & Rahmadany, F. (2018). Effeck On Profitability Likuidity Management of Banking Componies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting and Taxation* 3 (1), 79-83.
- Supriyati. (2016). *Audit laporan Keuangan Usaha Kecil & Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsuddin, L. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016. *Jurnal Emba* 6(2), 629 - 637.